

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seiring dengan kemajuan zaman menuntut peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi tersebut. Untuk itu, kita perlu mempelajari dan memahami dengan baik perangkat tersebut agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak dari informasi yang mutakhir. Menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kita dituntut untuk belajar sejak dini agar kita dapat berperan secara optimal.

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Untuk menjawab tantangan global siswa harus menguasai ICT (Information Communication Technology). Salah satu materi pendidikan yang diajarkan kepada siswa SD adalah Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Mata pelajaran ini perlu dikenalkan, dipraktekkan dan dikuasai oleh siswa agar memiliki bekal untuk menyesuaikan penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Materi yang disajikan pun bervariasi, biasanya materi diawali dengan pengenalan komputer itu sendiri sampai masuk dalam perangkat komputer yang menjadi tujuan utama pembelajaran di SD. Salah satu yang menjadi kendala dalam pembelajaran komputer di SD adalah istilah-istilah didalamnya yang menggunakan Bahasa Inggris, di butuhkan tenaga ekstra untuk menerangkan kepada siswa sehingga siswa benar-benar paham dengan materi yang diberikan.

Hal ini menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar TIK. Abdurahman (2005:11) menyatakan: “kesulitan belajar akademik menunjukkan pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan”.

Pendidikan komputer bagi anak tentunya berbeda dari orang dewasa. Mendidik anak lebih sulit dari pada orang dewasa. Selain harus menguasai masalah komputer, pengajar atau guru juga harus memahami karakter kejiwaan anak. Ini perlu agar siswa tidak cepat bosan, yang membuat konsentrasi mereka dalam belajar menjadi berkurang. Untuk itu guru harus mampu menerapkan berbagai teknik dan metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Salah satu teknik dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah demonstrasi yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menguasai dan terampil menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sangat diperlukan karena media gambar merupakan suatu perantara dalam menyampaikan pesan agar lebih menarik minat belajar siswa. Untuk mengatasi pelajaran yang bersifat verbalisme atau hanya dengan metode demonstrasi, sehingga dengan adanya praktik tersebut dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran TIK. Salah satu materi TIK yang terdapat pada kurikulum di Sekolah Dasar yaitu pengenalan perangkat komputer. Untuk mengajarkan materi tersebut hendaknya guru menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung di Lab

Komputer sehingga siswa akan merasa lebih mudah memahami materi tersebut. Jika hanya ceramah saja, tetapi harus dengan praktik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Untuk mempermudah siswa memahami konsep. Dengan menggunakan benda-benda konkrit maka siswa akan semangat belajar dan siswa akan terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran. Semangat siswa untuk belajar pengenalan perangkat komputer akan meningkat. Tetapi pada kenyataannya, hingga saat masih banyak siswa yang belum menguasai TIK dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat komputer disekolah. Seperti yang dikemukakan oleh salah seorang guru di SD Negeri 1 Moluo, tempat belajar atau praktik, yang digunakan masih terbatasnya perangkat komputer yang tidak sesuai dengan jumlah siswa dalam suatu kelas. Guru menyampaikan mata pelajaran TIK materi pengenalan perangkat komputer. Pemahaman siswa SD Negeri 1 Moluo terhadap pengenalan perangkat komputer sangat kurang dikarenakan keterbatasan perangkat komputer hal ini diperoleh dari hasil penelitian hasil observasi, tes dan dokumentasi dengan guru kelas V dan siswa Kelas V SD Negeri 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara pada Hari Senin tanggal 26 Agustus 2013 dalam pembelajaran TIK.

Salah satu kendala utama adalah sikap kurang bergairah, kurang aktif, kelas kurang berpusat pada siswa, dan kadang-kadang ada sebagian siswa yang hanya bermain pada saat materi disampaikan. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa kemampuan mengoperasikan komputer masih rendah terbukti dengan hasil evaluasi dari 20 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 40% yang mampu mengoperasikan

komputer sedangkan 12 orang atau 60% belum mampu mengoperasikan komputer. Selain itu, siswa cenderung kurang siap belajar, rendahnya kemampuan mengoperasikan komputer dan pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Mengoperasikan Komputer melalui Metode Drill Pada Pelajaran TIK Di Kelas V SD Negeri 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah pembelajaran TIK dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya penggunaan media TIK pada pokok bahasan pengenalan perangkat komputer.
- 2) Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pengenalan perangkat komputer.
- 3) Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pengenalan perangkat komputer masih sangat kurang.
- 4) Keterbatasannya perangkat komputer dan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dikelas.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah metode drill dapat

meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer pada siswa kelas V SDN 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?”

#### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Adapun cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Drill dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostic.
3. Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
4. Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
5. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
6. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer melalui metode drill pada siswa kelas V SD Negeri 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Bagi guru

Dapat meningkatkan keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, terkait dengan pemilihan metode dril pembelajaran dengan

melihat kelemahan-kelemahan ataupun kekurangan yang ada sehingga tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai.

2. Bagi siswa

Dengan metode drill ini siswa mendapat pemerataan dalam menerima pelajaran yang dapat membantu mereka mencapai hasil belajar yang diharapkan pada mata pelajaran tersebut.

3. Bagi Sekolah

Menambah wawasan dalam dunia ICT (Information Communication and Technology)

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuann siswa mengoperasikan komputer melalui metode drill di SD Negeri 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara serta dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tersebut